

## **VALIDITAS E-MODUL BERBASIS WEBSITE PADA MATA KULIAH PADUAN SUARA: STUDI PENELITIAN PENGEMBANGAN**

**Masri Dihita Sagala**

Universitas Tanjungpura

E-mail: [mastri.dihita@fkip.untan.ac.id](mailto:mastri.dihita@fkip.untan.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan validitas e-modul berbasis website yang digunakan untuk pembelajaran paduan suara bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura. Pembuatan tersebut didasari oleh fakta di kelas bahwa mahasiswa sering tidak membawa partitur sebagai sumber pembelajaran paduan suara. Partitur lagu tersebut kemudian dikemas melalui aplikasi Sibelius Ultimate dan Publuu ke dalam website LMS (Learning Management System). Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development). Tahapannya terdiri dari define, design, development dan dissemination. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah validator ahli materi, ahli media dan pengguna dengan penyebaran angket. Analisis data menggunakan teknik skala Likert memperoleh hasil 92% oleh ahli media, 99% oleh ahli materi dan 76,67% oleh pengguna sehingga e-modul ini valid untuk digunakan. Hasil penelitian ini berimplikasi kepada e-modul berbasis website dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai sumber pembelajaran paduan suara secara mandiri. E-modul ini berimplikasi kepada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca notasi balok melalui latihan-latihan mandiri yang dilakukan secara mudah dan fleksibel.

**Kata Kunci:** E-Modul; Website; Paduan Suara; Penelitian Pengembangan

### **Abstract**

*This research aims to reveal the validity of website-based e-modules used for choir learning for students of the Performing Arts Education Study Program at Tanjungpura University. This creation was since in class students often do not bring sheet music as a source for learning choir. The song sheet music is then packaged through the application Sibelius Ultimate and Publuu into the LMS (Learning Management System) website. This research uses the R&D research method (Research and Development). The stages consist of define, design, development and dissemination. Data collection techniques used interviews and distributing questionnaires. The research instruments used were material expert validators, media experts and users by distributing questionnaires. Data analysis uses scale techniques Likert obtained results of 92% by media experts, 99% by material experts and 76.67% by users so that this e-module is valid for use. The*

*results of this research have implications for website-based e-modules that students can use as a source for independent choral learning. This e-module has implications for improving students' ability to read block notation through independent exercises that are carried out easily and flexibly.*

**Keywords:** *E-Module; Website; Choir; Development Research*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi memiliki perkembangan, baik dalam setiap aspek pembelajaran maupun kebijakan dalam pelaksanaannya. Aspek pembelajaran di dunia pendidikan era 5.0 mengharuskan guru harus berinovasi, sehingga sesuai dengan kompetensi guru dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan terstruktur (Hidayatullah, 2020; Sagala, 2023; Thiagarajan, Sivasailam, 1974). Hal tersebut didasari oleh kepentingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan cita-cita negara Indonesia, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi sebagai wujud pembelajaran yang modern.

Berkaitan dengan bahan dan media pembelajaran, (Annisa et al., 2021; Kosasih, 2018; Narsa, 2022) menjelaskan bahwa pengembangan bahan ajar perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang mencakup, yakni minat, kemampuan awal, tahap perkembangan peserta didik, serta lingkungan sosial dan budaya agar mudah dipahami. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Litasari et al., 2022; Mahmudin et al., 2022; Mariati et al., 2022) menyebutkan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi berbasis teknologi digital dapat menjadi sumber dan media

dalam mempelajari teori dan praktik seni, meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi bagi peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran seni. Kemajuan teknologi dapat membantu aspek-aspek pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran serta bahan ajar. Teknologi dapat berperan sebagai inovasi dalam menyampaikan materi di kegiatan perkuliahan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Inovasi-inovasi tersebut dapat diimplementasikan dalam media pembelajaran, sumber pembelajaran dan bahan ajar yang berbasis teknologi.

Perkembangan bahan ajar yang melibatkan teknologi dikemas sedemikian rupa dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran (Sativa & Eliza, 2023). Contohnya, bahan ajar yang dapat diakses dengan mudah dalam satu tampilan (Fadli et al., 2020) hanya dengan menggunakan *smartphone* atau *laptop*. Salah satu mata kuliah yang ada di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN adalah paduan suara. Mata kuliah paduan suara adalah mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa, khususnya pada semester 6 dengan perolehan 2 sks. Pembelajaran paduan suara adalah pembelajaran teori yang juga melibatkan praktik secara langsung dan terarah. "*In a few*

*cases, students quite literally found their voices by singing along to one of their favorite popular music songs” (Pentikäinen et al., 2022, p. 53). Artinya, anggota paduan suara dapat menemukan jenis atau warna suara yang mereka miliki melalui proses bernyanyi bersama menggunakan lagu populer dalam kegiatan paduan suara. Paduan suara bukan sekedar teori tentang seperti apa teknik bernyanyi paduan suara, melainkan juga praktik secara individual dan berkelompok untuk menciptakan paduan suara yang harmonis. Paduan suara tidak hanya bermanfaat untuk hal-hal di luar paduan suara, melainkan hal penting di dalam paduan suara itu sendiri, yakni warna suara (*timbre*).*

Pembelajaran paduan suara menjadi hal yang penting dan wajib dikontrak oleh mahasiswa karena kegiatan paduan suara muncul diberbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Paduan suara dapat dijumpai di sekolah, tempat kursus, atau komunitas tertentu, misalnya ibu-ibu PKK (Kastner & Menon, 2019; Nugroho et al., 2023). Pada aspek pendidikan formal, paduan suara dapat dijumpai pada pelaksanaan upacara bendera hari Senin (Mita, 2021, p. 42) menyatakan bahwa dalam aspek regili, paduan suara muncul dalam proses ibadah umat Kristiani di gereja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan harus tepat sehingga dapat menghasilkan paduan suara yang berprestasi.

Pada pelaksanaannya, ditemukan bahwa pembelajaran tersebut diisi dengan pembelajaran teknik bernyanyi dalam paduan suara, serta latihan lagu-lagu dalam format

paduan suara untuk mewujudkan teknik tersebut (Oktaviani, 2021). Modul mata kuliah paduan suara sudah ada, namun peserta didik tidak dapat mengakses bahan pembelajaran secara mudah. Selanjutnya, partitur lagu diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta didik. Pada beberapa pertemuan, terdapat peserta didik yang tidak membawa partitur lagu sehingga mereka tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal. Solusinya, mereka memotret partitur milik temannya, kemudian mereka membaca melalui *smartphone* milik pribadinya. Terdapat juga kasus tentang hilangnya partitur tersebut, sehingga mereka menggunakan alasan tidak mampu menyanyikan lagu karena partitur lagu yang hilang atau tidak dibawa.

Permasalahan di atas menimbulkan keinginan untuk membuat e-modul berbasis *website* terkait dengan mata kuliah paduan suara yang ada di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN. Pembelajaran online membantu proses pembelajaran karena dapat memfasilitasi pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran (Demuyakor, 2020). Latihan paduan suara dapat dilakukan secara jarak jauh (Sukmana et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jonias, 2014) menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan e-modul dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik di SMPN 6 Surabaya. E-modul ini akan dibuat dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dari mata kuliah paduan suara sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi paduan suara. Kemampuan tersebut bertujuan untuk

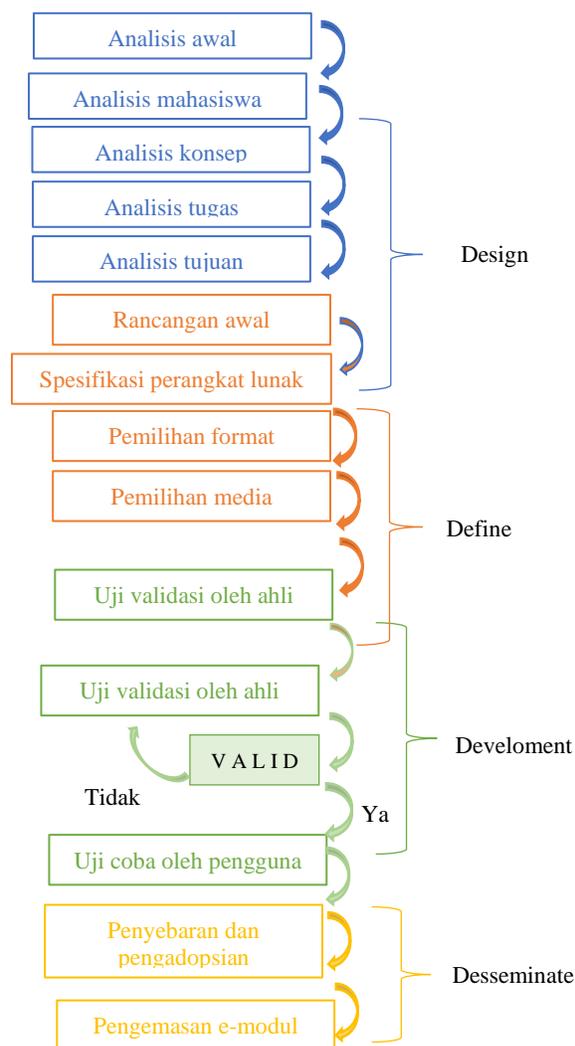
memahami dan mempraktikkan cara membaca notasi balok secara fasih, termasuk pemahaman metrik (Rusdewanti, 2016; Siswanto & Firmansyah, 2021). E-modul ini dapat dimanfaatkan bagi dosen dan mahasiswa untuk perkuliahan paduan suara mendatang. Penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran kiranya dapat mawadahi dan menjawab tantangan dunia pendidikan modern.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang pada dasarnya mengembangkan modul atau bahan ajar mata kuliah paduan suara, yang dibuat dan dikemas dalam sebuah modul digital (e-modul). Maka, diperlukan metode penelitian guna memvalidasi data hasil temuan secara runtut dan akurat (Hakiki et al., 2023).

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong R&D (*research and development*) yang menggunakan model pengembangan 4D. Tahap penelitian ini terdiri dari tahap analisis awal (*define*), perancangan (*design*), pengujian (*development*) dan penyebarluasan (*dessemination*) (Thiagarajan, Sivasailam, 1974) yang digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan e-Modul

### 2. Populasi dan Sampel

Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan yang mengontrak mata kuliah paduan suara. Selain itu, data dikumpulkan dengan melakukan wawancara secara tidak terstruktur untuk mengetahui kebutuhan awal dan uji kelayakan oleh pengguna e-modul berbasis website pada mata kuliah paduan suara.

### 3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap pembelajaran paduan suara serta dokumentasi terkait pembelajaran paduan suara dan penyebaran e-modul kepada mahasiswa. Instrumen penelitian juga menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk menyebarkan angket.

Ahli media yang dipilih sebagai validator dalam penelitian ini merupakan dosen Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Program S-1 di Universitas Lampung. Beliau kerap melakukan penelitian dan memiliki minat di bidang teknologi dan pendidikan. Selain itu, ahli media yang dipilih pernah beberapa kali membimbing mahasiswa pada lomba-lomba tentang media pembelajaran. Beliau mengambil pendidikan Sarjana di Universitas Lampung Jurusan Teknik Elektro, kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia mengambil Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Saat ini, beliau sedang menyelesaikan studi Doktoralnya di Universitas Lampung. Beliau pernah berkesempatan untuk mengikuti Festival Paduan Suara ketika masih menjadi mahasiswa dan kini aktif tergabung sebagai anggota pada vokal grup di gereja.

Validator ahli materi dilakukan kepada Makarios Karosekali. Dalam hal ini, validator merupakan seseorang yang berpengalaman dalam melatih paduan suara gereja. Beliau adalah seorang *conductor* di beberapa kota dimana beliau pernah tinggal. Beliau sering mengikuti festival paduan

suara, baik sebagai penyanyi ataupun *conductor*. Beliau juga pernah menjadi juri pada lomba-lomba *solo vocal*, *vocal group* dan *choir*. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknik komputer dan informatika dan lulus pada tahun 2002 di Universitas Sumatera Utara.

### 4. Analisis Hasil Penelitian

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan skala *likert*, dengan tujuan untuk mengukur sikap, pemikiran dan persepsi validator (Sugiyono, 2018, p. 93) terkait e-modul paduan suara.

Tabel 1. Analisis Data dengan Skala *Likert*

No	Penilaian	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	KS	Kurang Setuju	2
5	TS	Tidak Setuju	1

Tabel 1 merupakan skala *Likert* yang digunakan untuk menganalisis data. Setelah melakukan pengujian pada setiap kisi-kisi instrumen penelitian pada e-modul menggunakan skala *likert*, dapat disimpulkan bahwa e-modul tersebut layak digunakan jika rata-rata setiap penilaian minimal mendapat kriteria baik yang menggunakan perhitungan menurut Sudjana (2001: 51) sebagai berikut.

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Apabila diperoleh hasil dari pengolahan data, selanjutnya peneliti menggunakan rumus di atas untuk mencari

nilai maksimum ideal dan nilai minimum ideal dalam menggunakan e-modul berbasis website. Nilai maksimum ideal ditunjukkan dengan besaran 20%. Sementara, untuk mengelompokkan dari rentang nilai maksimum ideal sampai nilai minimum idela diperlukan kriteria kategori. Adapun kriteria kategori tersebut terdiri dari lima bagian, dengan kriteria sangat layak (>80%-100%), kriteria layak (>60%-80%), kriteria kurang layak (>40%-60%), kriteria tidak layak (>20%-40%), dan kriteria sangat tidak layak (>0%-20%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengembangan E-Modul

Pada proses pembelajaran paduan suara berlangsung, ditemukan bahwa mahasiswa sering tidak membawa partitur yang telah diberikan sebagai bahan materi perkuliahan paduan suara. Akibatnya, mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan dan latihan paduan suara secara maksimal. Beberapa di antara mereka ada yang menggunakan satu partitur untuk dua orang. Secara visual, partitur tidak dapat dibaca dengan mudah sehingga menyanyi pun tidak seperti yang diharapkan. Penyebabnya mereka tidak menyimpannya dengan baik dalam satu map, melainkan lembaran partitur. Hasilnya, Sebagian besar mahasiswa memperoleh hasil yang kurang maksimal terhadap nilai tugas. Tugas tersebut berupa menyanyikan materi lagu yang sebelumnya telah dibahas pada saat kuliah.

Selain menganalisis mahasiswa dan tugas, peneliti juga melakukan analisis konsep. Tujuan dari dilakukannya analisis konsep

adalah untuk menentukan standar kompetensi yang ingin di capai pada mata kuliah paduan suara. Peneliti memperoleh dari kontrak perkuliahan dan RPS Paduan Suara. Sumber tersebut menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode drill atau diulang-ulang. Jika dikaitkan dengan tujuan pembelajaran paduan suara, metode tersebut sudah cocok diterapkan untuk pembelajaran praktik musik seperti paduan suara, namun latihan yang dilakukan tidak cukup jika hanya dilakukan ketika kuliah paduan suara. Mahasiswa perlu melakukan latihan tambahan di luar jam perkuliahan sehingga mereka lebih fasih memahami lagu dan tidak kesulitan ketika lagu tersebut dinyanyikan bersama-sama pada format paduan suara.

### 1. Perencanaan dan Pembuatan E-modul Berbasis Website

Perangkat lunak dipilih berdasarkan kebutuhan dalam membuat e-modul berbasis website. Adapun beberapa *software/* aplikasi yang peneliti gunakan yakni *Sibelius Ultimate* dan aplikasi *Publuu*. *Software Sibelius Ultimate* digunakan untuk menuliskan notasi lagu pada e-modul, sementara itu aplikasi *Publuu* berfungsi untuk mengekstrak modul dari format *pdf* ke dalam bentuk *flip book*. Format yang dipilih adalah *flip book* dengan yang dibuat pada aplikasi *Publuu*. *Flip book* tersebut awalnya merupakan format *pdf*, namun format *pdf* tidak memiliki fitur apabila pengguna ingin menuju ke halaman tertentu. Format *pdf* hanya dapat di *swipe* ke bawah sampai pengguna memperoleh halaman yang diinginkan. Sedangkan *flip book* memiliki

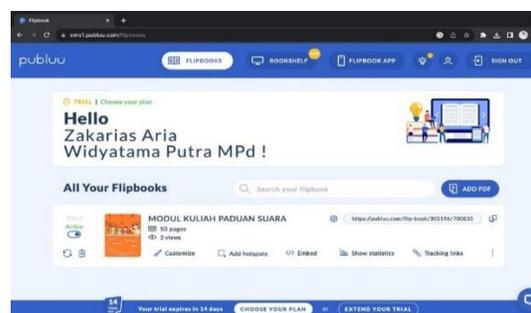
menu seperti sembilan buah kotak yang membentuk persegi, yang apabila di klik akan muncul kolom-kolom halaman dalam satu tampilan di *smartphone*.

Peneliti menyusun modul mata kuliah paduan suara berdasarkan tujuan pembelajaran dan media yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Penyusunan tersebut melibatkan anggota kelompok guna mendapatkan hasil yang maksimal secara sistematis. Tahapan awal adalah membuat materi atau mentranskrip partitur lagu yang telah dipilih. Setelah melakukan diskusi, diperoleh data tentang lagu yang akan digunakan pada e-modul paduan suara, yakni “*Magnificat*”, “*Cradle Song*”, “*For the Beauty of The Earth*” dan “*Marilah Kemari*”. Lagu “*Magnificat*” akan digunakan untuk melatih teknik bernyanyi unisono, lagu “*Cradle Song*” akan melatih teknik bernyanyi dua suara, lagu “*For the Beauty of The Earth*” akan melatih teknik bernyanyi tiga suara, dan lagu “*Marilah Kemari*” akan melatih teknik bernyanyi empat suara.

Setelah menentukan lagu-lagu tersebut, peneliti membuat partitur lagu pada *software Sibelius*. Peneliti dibantu oleh anggota peneliti untuk menyelesaikan partitur tersebut. Kemudian dikumpulkan pada satu folder. Selanjutnya, peneliti bersama anggota peneliti menentukan pembagian tugas untuk membuat modul pembelajaran. Peneliti sendiri membuat materi tentang paduan suara dalam jenis satu suara., anggota penelitian I membuat materi tentang paduan suara dalam jenis dua suara, anggota penelitian II membuat materi tentang paduan suara dalam

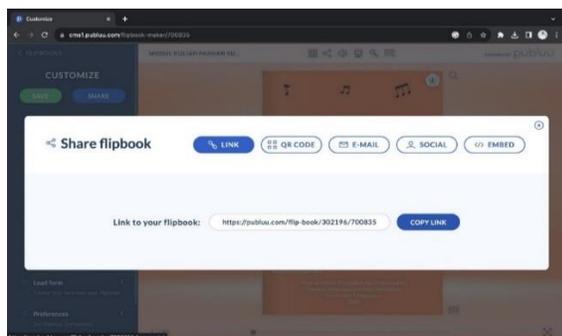
jenis tiga suara, anggota penelitian III membuat materi tentang paduan suara dalam jenis empat suara.

Setelah data dikumpulkan, kemudian peneliti menyusun materi menjadi sebuah modul, termasuk pembuatan cover dan halaman naskah modul. Setelah modul tersebut disatukan pada format *file pdf*, selanjutnya peneliti membuat akun pada aplikasi *Publuu*. Berikut tampilan yang muncul ketika membuat akun *Publuu*. Setelah membuat akun, kemudian peneliti mengunggah file *pdf* e-modul pada aplikasi tersebut. Terdapat tombol pilihan untuk mengkonversi format tersebut ke dalam *flip book*. Apabila e-modul sudah berhasil diunggah dan menjadi *flip book*, akan muncul tampilan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. E-modul dalam format *flip book* pada aplikasi *Publuu*

E-modul tersebut menyediakan menu-menu untuk mengedit tampilan e-modul tersebut sehingga terlihat menarik. Peneliti mengedit *background* e-modul dengan warna orange yang sesuai dengan warna pada *cover*.



Gambar 3. Tampilan menu *share* pada aplikasi *Publuu*

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa aplikasi *Publuu* menyediakan menu *share* untuk membagikan *flip book* tersebut dalam berbagai bentuk, seperti *link*, *CR barcode*,

*email*, *social* dan *embed*. Peneliti kemudian memilih menu *link* untuk membagikan *link flip book* kepada ahli materi, ahli media dan pengguna e-modul sebagai langkah untuk memperoleh hasil validasi.

## B. Pembahasan

### 1. Uji Validasi

Hasil pengisian angket oleh validator media dalam mengisi penilaian terhadap 30 butir pernyataan terkait e-modul paduan suara berbasis website berada pada skor sangat memuaskan dengan total skor total skor 138 dan presentase skor 92%.

Tabel 2. Hasil uji valdasi oleh ahli media

No	Pernyataan	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Keterangan
1	Pernyataan 1	5	5	100%	Valid
2	Pernyataan 2	5	5	100%	Valid
3	Pernyataan 3	4	5	80%	Valid
4	Pernyataan 4	4	5	80%	Valid
5	Pernyataan 5	5	5	100%	Valid
6	Pernyataan 6	5	5	100%	Valid
7	Pernyataan 7	5	5	100%	Valid
8	Pernyataan 8	5	5	100%	Valid
9	Pernyataan 9	4	5	80%	Valid
10	Pernyataan 10	4	5	80%	Valid
11	Pernyataan 11	4	5	80%	Valid
12	Pernyataan 12	4	5	80%	Valid
13	Pernyataan 13	5	5	100%	Valid
14	Pernyataan 14	5	5	100%	Valid
15	Pernyataan 15	5	5	100%	Valid
16	Pernyataan 16	5	5	100%	Valid
17	Pernyataan 17	5	5	100%	Valid
18	Pernyataan 18	5	5	100%	Valid
19	Pernyataan 19	5	5	100%	Valid
20	Pernyataan 20	5	5	100%	Valid
21	Pernyataan 21	4	5	80%	Valid
22	Pernyataan 22	4	5	80%	Valid
23	Pernyataan 23	5	5	100%	Valid

24	Pernyataan 24	5	5	100%	Valid
25	Pernyataan 25	4	5	80%	Valid
26	Pernyataan 26	4	5	80%	Valid
27	Pernyataan 27	5	5	100%	Valid
28	Pernyataan 28	5	5	100%	Valid
29	Pernyataan 29	4	5	80%	Valid
30	Pernyataan 30	4	5	80%	Valid
Rata-rata		4,6	5	92%	<b>VALID</b>

Tabel 2 menunjukkan hasil validasi ahli media yang kemudian dikonversi ke dalam rumus, sehingga diperoleh hasil skor sebesar 4,6: skor maksimal 5, presentase 92% dan keterangan valid. Selanjutnya, ahli media memberikan saran membangun guna menghasilkan e-modul yang lebih baik bagi mahasiswa. Terdapat beberapa saran yang diberikan, seperti e-modul sudah dapat digunakan dengan mudah, namun akan lebih baik apabila ada audio yang membunyikan melodi lagu-lagu tersebut dan elum terdapat fitur untuk memberikan *feedback* kepada

mahasiswa, hanya tercantum output pada e-modul tersebut.

Sementara, penilaian yang dilakukan oleh ahli materi menghasilkan data bahwa e-modul berbasis website pada mata kuliah paduan suara sangat layak untuk digunakan pada mahasiswa Prgoram Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Untan, dengan total skor sebesar 88 dan presentase 88%. menunjukkan rata-rata skor hasil sebesar 4,4; skor maksimal 5; presentase 99% dan keterangan valid. Hasil tersebut digambarkan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil uji validasi oleh ahli materi

No	Pernyataan	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Keterangan
1	Pernyataan 1	5	5	100%	Valid
2	Pernyataan 2	5	5	100%	Valid
3	Pernyataan 3	5	5	100%	Valid
4	Pernyataan 4	4	5	90%	Valid
5	Pernyataan 5	5	5	100%	Valid
6	Pernyataan 6	5	5	100%	Valid
7	Pernyataan 7	4	5	80%	Valid
8	Pernyataan 8	4	5	80%	Valid
9	Pernyataan 9	3	5	60%	Valid
10	Pernyataan 10	5	5	100%	Valid
11	Pernyataan 11	5	5	100%	Valid
12	Pernyataan 12	4	5	90%	Valid
13	Pernyataan 13	3	5	60%	Valid
14	Pernyataan 14	3	5	60%	Valid
15	Pernyataan 15	4	5	80%	Valid
16	Pernyataan 16	5	5	100%	Valid
17	Pernyataan 17	4	5	80%	Valid

18	Pernyataan 18	5	5	100%	Valid
19	Pernyataan 19	5	5	100%	Valid
20	Pernyataan 20	5	5	100%	Valid
Rata-rata		4,4	5	99%	<b>VALID</b>

Berdasarkan Tabel 3 di atas, e-modul berbasis website pada mata kuliah paduan suara layak dan sah digunakan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Ahli materi juga memberikan masukan dan mengkritisi terhadap produk e-modul berbasis website, yakni menambahkan audio atau *midi* yang mendukung pada e-

modul dan penjelasan pada *output* dapat ditambahkan sebagai *feedback*.

Setelah melakukan uji validasi kepada kedua ahli, selanjutnya dilakukan uji validasi oleh pengguna yang ditujukan kepada 15 orang mahasiswa semester III dan V yang akan mengontrak mata kuliah paduan suara melalui penyebaran angket berisi 10 pernyataan terkait penggunaan e-modul.

Tabel 4. Hasil uji validasi pengguna

No	Pernyataan	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Keterangan
1	Pernyataan 1	40	50	80%	Valid
2	Pernyataan 2	36,65	50	73,3%	Valid
3	Pernyataan 3	30	50	60%	Valid
4	Pernyataan 4	33,25	50	66,7%	Valid
5	Pernyataan 5	40	50	80%	Valid
6	Pernyataan 6	36,65	50	73,3%	Valid
7	Pernyataan 7	43,35	50	86,7%	Valid
8	Pernyataan 8	43,35	50	86,7%	Valid
9	Pernyataan 9	43,35	50	86,7%	Valid
10	Pernyataan 10	36,65	50	73,3%	Valid
Rata-rata		39,32	50	76,67	<b>VALID</b>

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validasi e-modul yang ditujukan kepada mahasiswa yakni e-modul layak dan valid untuk digunakan pada mata kuliah paduan suara. Hasil analisis pengujian oleh validator menyimpulkan bahwa produk e-modul berbasis website pada mata kuliah paduan suara terdapat beberapa masukan. Perbaikan tersebut terdiri dari penempatan notasi balok yang kurang tepat dan memperbaiki

kesalahan penulisan ejaan pada kata tertentu.

## 2. Pengemasan, Penyebaran dan Pengadopsian e-Modul Berbasis Website

Pengemasan e-modul paduan suara yang dilakukan berupa merangkumnya dalam sebuah *link*. Selain itu, dilakukan penyebaran dan pengadopsian yang

dilakukan adalah dengan mengunggah atau menautkan *link* tersebut pada LMS Universitas Tanjungpura. Hal ini dipilih karena mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi tersebut melalui LMS pada *smartphone* atau *laptop*.

## KESIMPULAN

E-modul paduan suara menjadi langkah konkret untuk mengatasi masalah yang terjadi pada perkuliahan paduan suara. Jika sebelumnya mahasiswa kesulitan dalam latihan karena tidak membawa materi lagu, kini mereka dapat mengaksesnya hanya melalui *smartphone*. Fleksibilitas keterlaksanaan latihan mandiri melalui e-modul yang dapat diakses pada *smartphone* tersebut berimplikasi pada peningkatan kemampuan membaca notasi balok dan teknik bernyanyi paduan suara, dimana kemampuan tersebut wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru seni budaya. Selain itu, e-modul ini dapat diimplementasikan dan dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran paduan suara berbasis *android* dengan menyediakan fitur audio guna penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Sugiarti, Y., & Nuramalia Handayani, M. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE PADA MATERI SORTASI DAN GRADING Development of Website-Based Learning Media on Sorting and Grading Material. *Jurnal Edufortech*, 6(1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech>
- Demuyakor, J. (2020). Coronavirus (Covid-19) and online learning in higher institutions of education: A survey of the perceptions of Ghanaian international students in China. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(3). <https://doi.org/10.29333/ojcm/8286>
- Fadli, R. (STKIP M. M. B., Bungo), H. M. (STKIP M., Bungo), R. S. (STKIP M., & Astriyani, S. (SMP H. A. K. R. (2020). VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–15.
- Hakiki, M. (STKIP M. B., Budiman, R. D. A., Firdaus, M., & Astuti, A. D. (2023). THE INFLUENCE OF INTERNSHIP EXPERIENCE AND CAREER GUIDANCE ON STUDENT WORK READINESS: A QUANTITATIVE DESCRIPTIVE RESEARCH STUDY. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 123–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1398>
- Hidayatullah, R. (2020). KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN MUSIK: BERPIKIR DIVERGEN DAN KONVERGEN CREATIVITY IN MUSIC EDUCATION: THINKING DIVERGENT AND CONVERGENT Pendahuluan. *Musikolastika*, 2(April). [https://www.researchgate.net/publication/343158896\\_Kreativitas\\_dalam\\_Pendidikan\\_Musik](https://www.researchgate.net/publication/343158896_Kreativitas_dalam_Pendidikan_Musik)
- Jonias, H. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran E-Module terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata

- Pelajaran Muatan Lokal Elektronika di SMPN 6 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(3), 645–649.
- Kastner, J. D., & Menon, S. (2019). Popular Music in Choir: Helping Students “Find Their Voices.” *Music Educators Journal*, 106(1), 48–54. <https://doi.org/10.1177/0027432119856083>
- Kosasih, C. (2018). Pembelajaran Seni Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Animasi Digital. *Pendidikan Seni*, 1(1).
- Litasari, R., Fauzi, A. R., & Dewi, S. W. R. (2022). PENGEMBANGAN E MODUL MTBS BERBASIS DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 22(1). <https://doi.org/10.36465/jkbth.v22i1.903>
- Mahmudin, M., Ratnawati, D., & Khaharsyah, A. (2022). Pengembangan E-modul Sistem Pendingin Berbasis Website Google Sites Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/dinamika.v7i1.148726>
- Mariati, P., Nafiah, N., Hartatik, S., & Rulyansah, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penciptaan Lagu Anak Tematik Bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 403–408. <https://doi.org/10.47679/ib.2022235>
- Mita, A. R. (2021). Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius Di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41–53.
- Narsa, I. M. (2022). *Panduan Penulisan Bahan Ajar*. Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan Universitas Airlangga. [https://ditipp.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/PANDUAN-PENULISAN-BAHAN-AJAR\\_DIPP-2022-17-10-2022-new-1.pdf](https://ditipp.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/PANDUAN-PENULISAN-BAHAN-AJAR_DIPP-2022-17-10-2022-new-1.pdf)
- Nugroho, T. A., Fretes, D. De, & Murti Kusumaningrum, M. R. (2023). Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Dirigen pada Paduan Suara PKK RW 6 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1). <https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.9526>
- Oktaviani, O. C. (2021). Pembelajaran Piano di Higayon Musik Studio Banjarmasin. *Pelataran Seni*, 3(2). <https://doi.org/10.20527/jps.v3i2.11744>
- Pentikäinen, E., Kimppa, L., Makkonen, T., Putkonen, M., Pitkäniemi, A., Salakka, I., Paavilainen, P., Tervaniemi, M., & Särkämö, T. (2022). Benefits of choir singing on complex auditory encoding in the aging brain: An ERP study. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1514(1). <https://doi.org/10.1111/nyas.14789>
- Rusdewanti, P. P. (2016). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PIANO 2 MELALUI METODE SIGHT READING DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY. *Imaji*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i2.7886>
- Sagala, M. D. (Universitas T. (2023). Pembelajaran Body Percussion dengan Menggunakan Metode Eurhythmics Dalcroze di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 40450–44056. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13932>
- Sativa, B. R., & Eliza, D. (2023).

Pengembangan E-Modul Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4037>

Siswanto, S., & Firmansyah, F. (2021). Pemahaman Metrik dalam Membaca Notasi Balok. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 3(3). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v3i3.495>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmana, S. E., Gusedy, N. U., & Ananta, A. Y. (2021). Pengukuran Intonasi Suara Bass Pria Pada Media Pembelajaran Paduan Suara Jarak Jauh. *Edu Komputika Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v8i2.47349>

Thiagarajan, Sivasailam, and others. (1974). *Instructional Development for Training Teaching of Exceptional Children*. National Center for Improvement Educational. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED090725.pdf>